

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan sektor industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia, menuntut perusahaan untuk memikirkan strategi yang cepat, instan mulai dari hal yang paling kecil seperti konsumsi makanan hingga yang paling kompleks, semuanya mengandalkan kecepatan penyajian dan permintaan konsumen yang saat ini menuntut banyaknya variasi produk daripada sebelumnya dan membuat persaingan antar perusahaan menjadi ketat. Meskipun hal ini sangat membantu dan meningkatkan hasil produksi, namun di sisi lain hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan yang mengganggu kehidupan masyarakat sekitar, antara lain timbulnya limbah seperti sampah plastik dan limbah-limbah beracun lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan udara, air dan tanah dan mengganggu kehidupan sosial masyarakat. Apabila tidak ada upaya untuk mengelola limbah hasil pengelolaan produksi tersebut, hal itu akan mengganggu lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan lebih lanjut terhadap limbah yang dihasilkan.

Hal tersebut tertuang dalam undang-undang pasal 1 angka 14 nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang menjelaskan bahwa masuk atau dimasukkan makhluk hidup, zat, energi, dan/komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Berarti setiap orang tak terkecuali wajib

menjaga lingkungan. Dalam hal ini perusahaan juga termasuk salah satu instansi yang wajib dalam menjaga lingkungan, bukan hanya untuk bertanggungjawab kepada pemegang saham, kreditor dan pemerintah. Karena itu perlunya Kerjasama dan dukungan dari pihak Perusahaan. Melalui berbagai upaya salah satunya dengan melalui Kinerja Lingkungan.

Kinerja Lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut penelitian terdahulu dari (Meiyana, 2018) Kinerja lingkungan akan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan dan sumber daya disekitar perusahaan sudah terjaga dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik pula. Kinerja lingkungan perusahaan perlu dijaga agar selalu baik. Hal ini untuk menghindari tuntutan dari masyarakat ataupun Stakeholder, sehingga keberlanjutan perusahaan akan tetap berlangsung. Oleh karena itu pemerintah hadir melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) agar melindungi lingkungan dan mengawasi lingkungan dan mengawasi kegiatan usaha perusahaan dalam meng-eksploitasi sumber daya alam pengawasan dilakukan melalui Program Penilaian peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Tanggungjawab perusahaan dalam mengatasi lingkungan melalui pendekatan keseluruhan atas Operasional, Produk dan Fasilitas perusahaan ke semua itu melambangkan bentuk tanggungjawab perusahaan ke lingkungan atau bisa disebut CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Pelaporan Kinerja Sosial dibagi menjadi 3 pemeriksaan social (social audit) Laporan Sosial (Social Report) Pengungkapan Social dalam Laporan Tahunan (Disclosure In Annual Report).

Dengan Konsep Corporate Social Responsibility mewajibkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang lebih luas. Bahwa perusahaan mempunyai tanggungjawab terhadap pihak-pihak lain seperti : Karyawan, Konsumen, Komunitas setempat masyarakat dan pemerintah.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat Profitabilitas Perusahaan Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat yang memperbandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi. (Tahu, 2019) pengukuran Profitabilitas dapat menggunakan ROE (*Return On Equity*)

Dalam penelitiannya Ahmed et al., (2016) menemukan bahwa perusahaan yang mengabaikan kepentingan jangka panjang diluar aspek keuangan yang turut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tergambar dalam kepuasan dan loyalitas pelanggan, produk ramah lingkungan, legitimasi masyarakat dan aspek-aspek sosial lainnya yang jika diabaikan akan memunculkan ketidakstabilan pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Sedangkan Menurut penelitian terdahulu oleh (Supadi & Sudana, 2018) Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan suatu perusahaan akan terlegitimasi manakala terdapat keselarasan antara nilai yang dicapai perusahaan dengan

ekspektasi masyarakat dalam lingkungan sosial perusahaan. Kinerja lingkungan mampu menaikkan citra perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan lainnya adalah bahwa CSR Disclosure berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa CSR merupakan wujud dari bentuk perilaku transparan dan etis. CSR dapat digunakan sebagai strategi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dan Penelitian yang dilakukan (Nurhudha & Suwarti, 2014) menunjukkan hasil yang sama bahwa pengungkapan CSR dan kepemilikan publik secara signifikan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Tetapi hasil penelitian dari (Haryati & Rahardjo, 2013) menunjukkan pengungkapan CSR signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan Pengambilan sampel purposive sebagai metode sampling dan Analisis data metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Dari latar belakang yang dijelaskan maka dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan makanan dan minuman yang mengikuti Proper dan Terdaftar di BEI (2015-2019)

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian singkat latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang harus dipahami dan dikaji antara lain :

1. Apakah Pengaruh Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan?
2. Apakah Pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang khususnya terkait dengan kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan
 - 2) Semoga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu bidang akuntansi

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan sebagai pandangan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan